**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Akhlak Siswa di SD Negeri 2 Wanci Kabupaten Wakatobi pada umumnya memiliki kecenderungan baik dan kurang baik, dengan indikator kehendak dan manifestasi dari kehendak yang tidak konsisten, menunjukan berbanding terbalik dengan kenyataan diluar lingkungan sekolah seperti perilaku taat, disiplin, sopan dilingkungan sekolah, namun siswa juga berperilaku menyimpang diantaranya terlambat masuk kelas, bolos, meninggalkan jam pelajaran.
2. Pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 2 Wanci Kabupaten Wakatobi dilakukan dengan strategi monitoring kolektif, untuk mengontrol seluruh aktivitas pendidikan sebagai suatu rangkaian pembinaan akhlak siswa, melalui bentuk pembinaan seperti 1). Bentuk pembinaan akhlak melalui rangkaian pembelajaran, dan 2). Bentuk pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan pesantren kilat. Dengan penerapan bebrapa metode yang dianggap ideal untuk membina akhlak siswa seperti, c). Metode Ceramah, dan e). Metode pemberian hukuman. Sedangkan muatan materi pembinaan yang diberikan melingkupi materi-materi berkaitan dengan : 1). Materi akhlak terhadap allah SWT sebagai pencitpa, 2). Materi akhlak terhadap sesama, 3). Materi akhlak terhadap diri sendiri, dan 4). Materi akhlak terhadap lingkungan, namun tidak efektif dengan konsitensi perilaku yang mencerminkan akhlak siswa.

99

1. **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan terkait pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 2 Wanci Kabupaten Wakatobi adalah:

1. Kepada pihak stekholder bersama dewan guru kiranya mengefektifkan monitoring kolektif dari seluruh dewan guru serta pembina untuk meminimalisir perilaku menyimpang yang masih ditemui seperti kesopanan tingkah laku dan ucapan, dan kedisiplinan sekolah yang dirasakan masih perlu diperketat sehingga potensi siswa untuk membolos, terlambat, dengan demikian potensi negatif tersebut tidak mendapat ruang untuk dilakukan baik pada lingkungan sekolah atau diluar lingkungan sekolah. .
2. Kepada pendidik dan seluruh warga sekolah sebagai bagian yang tak parsial dari lembaga pendidikan, kiranya menunjukan hakikat pendidik dalam lingkungan sekolah sebagaimana mestinya dengan tugas-tugas yang telah diberikan kepada pendidikan, sehingga perilaku warga sekolah menjadi potret yang dapat ditiru serta digugu oleh siswa.
3. Diharapkan kepada seluruh personil kelembagaan pendidikan di SD Negeri 2 Wanci Kabupaten Wakatobi sebagai penggerak perangkat keras dan lunak pendidikan mampu bersinergis membentuk nuansa ideal dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan bersama.